

RINGKASAN

Desa Batuanten Kecamatan Cilongok merupakan salah satu penghasil gula kelapa terbesar di Kabupaten Banyumas. Permasalahan yang timbul ketika para pelaku usaha tidak pernah memperhitungkan usaha gula kelapanya apakah sudah efisien atau belum. Dikatakan efisien yaitu ketika nilai R/C lebih dari 1 maka usaha tersebut sudah mencapai efisiensi ekonomi, yang nantinya bisa menentukan apakah usaha gula kelapa ini layak untuk terus dilanjutkan atau tidak. Untuk meningkatkan efisiensi usaha tidak hanya dibutuhkan modal berupa uang tetapi membutuhkan modal lain untuk menunjang usahanya yaitu seperti modal sosial yang dapat memberikan pengaruh bagi penjualan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal sosial terhadap kinerja usaha yang diukur menggunakan efisiensi ekonomi di Desa Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Variabel yang digunakan yaitu norma, kepercayaan, dan jaringan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dan kuesioner

Nilai efisiensi usaha gula kelapa sebesar R/C 0,35 lebih kecil dari 1 artinya usaha gula kelapa di Desa Batuanten Kecamatan Cilongok tidak efisien dan tidak menguntungkan. Variabel norma, kepercayaan dan jaringan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja usaha gula kelapa. Variabel jaringan dan kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha sedangkan variabel norma berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha gula kelapa di Desa Batuanten Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Implikasi pada penelitian ini yaitu sebaiknya pemilik usaha lebih meningkatkan norma dalam menjalankan usahanya yaitu dari segi aturan dalam pembuatan gula kelapa dan pengambilan nira kelapa. Untuk meningkatkan jaringan perlu adanya peran pemerintah yang memfasilitasi seperti kelompok yang memiliki cakupan yang sangat luas untuk penjualan gula kelapa. Selain itu agar kepercayaan bisa diterapkan dalam kegiatan produksi gula kelapa atau berkegiatan secara kelompok harus adanya rasa saling percaya akan sesama usaha gula kelapa.

Kata Kunci : Norma, Kepercayaan, jaringan, efisiensi ekonomi

SUMMARY

Batuanten Village, Cilongok District is one of the largest producers of coconut sugar in Banyumas Regency. Problems arise when business actors never take into account whether their coconut sugar business is efficient or not. It is said to be efficient, namely when the R/C value is more than 1, the business has achieved economic efficiency, which will later determine whether the coconut sugar business is feasible to continue or not. To improve business efficiency, it does not only require capital in the form of money but requires other capital to support its business, such as social capital which can have an influence on sales. Banyumas Regency. The variables used are norms, beliefs, and networks. The analytical method used is multiple regression analysis with primary data collected through direct interviews and questionnaires

The value of coconut sugar business efficiency of R/C 0.35 is smaller than 1, meaning that the coconut sugar business in Batuanten Village, Cilongok District is inefficient and not profitable. The variables of norms, trust and network together have an effect on the performance of the coconut sugar business. Network and trust variables partially have no significant effect on business performance while the norm variable has a significant effect on coconut sugar business performance in Batuanten Village, Cilongok District, Banyumas Regency.

The implication of this research is that business owners should further increase the norms in running their business, namely in terms of rules in making coconut sugar and taking coconut sap. To increase the network, it is necessary for the government to have a facilitating role, such as a group that has a very wide scope for selling coconut sugar. In addition, so that trust can be applied in coconut sugar production activities or group activities, there must be mutual trust in fellow coconut sugar businesses.

Keywords: Norms, Trust, network, economic efficiency